



KUATKAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN

Pemkot Dorong Pembentukan Kelompok Tani Baru

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya akan mendorong pembentukan kelompok tani baru. Langkah tersebut untuk memperkuat program ketahanan pangan yang sudah dicanangkan oleh pemerintah.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Eny Sullyowati, mengungkapkan saat ini sudah terdapat 276 kelompok tani yang tercatat dalam Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (Simluhan). "Target kami pada tahun ini terdapat enam kelompok tani baru yang bisa terbentuk," tandasnya, Senin (9/1).

Penambahan kelompok tani akan dilakukan melalui berbagai program. Mulai dari identifikasi wilayah hingga pembinaan terhadap kelompok masyarakat yang berpotensi bisa dikembangkan menjadi kelompok tani. Kendati luas wilayah di Kota Yogya sangat terbatas, namun hal itu tidak menghalangi upaya untuk membentuk kelompok tani. Hal ini karena masyarakat bisa mengoptimalkan lahan pekarangan yang tidak terlalu luas sebagai corak pertanian perkotaan.

Eny menambahkan, selama ini pihaknya juga kerap melakukan pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek)

pertanian seperti cara memaksimalkan lahan terbatas untuk budidaya sayuran. Diharapkan masyarakat langsung mampu mengaplikasikannya dengan bercocok tanam sayur di lahan miliknya. "Selain itu kami melakukan koordinasi dengan pemangku wilayah seperti kampung, kelurahan, dan kemandren," imbuhnya.

Oleh karena itu lahan pekarangan bisa dioptimalkan untuk menanam berbagai sayuran, minimal untuk pemenuhan kebutuhan sayur keluarga. Adanya kelompok tani sangat berperan dalam peningkatan ketahanan pangan. Apalagi dari beberapa kelompok tani yang sudah terbentuk mampu melakukan panen raya sepanjang tahun 2022 lalu.

Sebagian besar panen raya dilakukan pada September 2022. Di antaranya Kelompok Tani Caping Tani di Juminahan Tegal Panggung Danurejan dengan komoditas dominan sawi, cabai, stroberi, dan terong. Kemudian

Kelompok Tani Subur Makmur di Cokrodingratan Jetis dengan produk sayur, yang dihasilkan berupa selada, pokcay dan kangkung. Kemudian Kelompok Tani Loh Jinawi di Tegaltrejo dengan hasil terong dan kembang kol. Begitu pula Kelompok Tani Winongo Asri di Patangpuluhan Wirobrajan dengan hasil panen berupa sawi.

Menurut Eny, panen seperti itu akan terus dilakukan secara bergantian ke kelompok tani lainnya yang telah siap panen. "Dengan menanam aneka jenis sayuran yang beragam, maka usia panen juga tidak sama sehingga diharapkan kelompok tani dapat panen sayur setiap saat serta berganti jenisnya," katanya.

Selain dari kelompok tani, upaya untuk memperkuat program ketahanan pangan juga diwujudkan melalui kampung sayur yang sudah berjalan sejak tahun 2019. Hal itu bahkan mampu meningkatkan skor pola pangan harapan di Kota Yogya karena ada peningkatan konsumsi sayur dan buah di masyarakat. Bahkan kampung sayur mengantarkan Kota Yogya dalam meraih penghargaan sebagai kota terbaik dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (PPD) 2022. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005